



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

PEMBERDAYAAN TALENTA DAN SIKAP SOSIAL ANAK MELALUI KEGIATAN PADUAN SUARA DI PERUMAHAN PONDOK INDAH MATANI

Oktavia Venicyana Talan¹, Maria Adelina Kapitan², Claudia Mariska M Maing^{3*}

^{1,2,3} Universitas Katolik Widya Mandira

e-mail: claudiamaing@unwira.ac.id^{3*}

Dikirim : 07 Januari 2025, Direvisi : 18 Januari 2025, Diterima: 20 Januari 2025

ABSTRAK

Pemberdayaan talenta dan kemampuan sosial anak-anak merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan potensi diri. Salah satu metode yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui latihan paduan suara. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan latihan paduan suara terhadap pemberdayaan talenta musik dan kemampuan sosial anak-anak. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif, dengan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pengaktualisaan kegiatan dengan cara pengabdian melalui latihan koor dengan melibatkan anak-anak sekami dalam kompleks perumahan pondok indah matani, yang berumur tujuh sampai duabelas tahun. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa latihan paduan suara tidak hanya meningkatkan kemampuan vokal dan musikal anak-anak, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kerja sama, disiplin, empati, dan komunikasi. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini cenderung lebih percaya diri dan mampu berinteraksi dengan lebih baik dalam lingkungan sosial. Dengan demikian, latihan paduan suara dapat menjadi sarana holistik untuk mengembangkan talenta sekaligus membangun keterampilan sosial yang penting bagi kehidupan mereka di masa depan. Studi ini merekomendasikan agar latihan paduan suara diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk mendukung pemberdayaan holistic dari anak-anak secara keseluruhan.

Kata Kunci: Paduan suara; pemberdayaan; sikap sosial; talenta.

ABSTRACT

Empowering children's talents and social skills is an important aspect of character building and self-potential. One effective method to achieve this goal is through choir training. This service activity aims to analyze the impact of choir training activities on empowering children's musical talents and social skills. The method used is a qualitative-descriptive approach, with data obtained through observations, interviews, and actualization of activities by means of dedication through choir practice involving children in the Pondok Indah Matani housing complex, aged seven to twelve years. The results showed that choir training not only improved the children's vocal and musical abilities, but also strengthened the values of cooperation, discipline, empathy, and communication. Children involved in this activity tend to be more confident and able to interact better in social settings. Thus, choir training can be a holistic means of developing talents while building social skills that are important for their future lives. This study recommends that choral training be integrated into school extracurricular activities to support the holistic empowerment of children as a whole.

Keywords: Choir; empowerment; social attitudes; talents.



1. PENDAHULUAN

Perumahan pondok indah matani adalah sebuah kawasan perumahan yang didesain untuk memenuhi kebutuhan keluarga modern. Lokasinya yang strategis membuat anak-anak yang tinggal di perumahan ini aman dan nyaman. Adanya area bermain bersama membuat mereka memiliki banyak kesempatan untuk bersosialisasi dan mengembangkan keterampilan sosial. Anak-anak merupakan aset berharga bagi keluarga dan masyarakat, dengan potensi besar untuk berkembang secara optimal jika diarahkan melalui kegiatan yang tepat. Di lingkungan Perumahan Pondok Indah Matani, anak-anak tumbuh dalam suasana komunitas yang memungkinkan interaksi sosial yang erat. Namun, seperti halnya di banyak lingkungan modern, tantangan seperti meningkatnya ketergantungan pada teknologi dan kurangnya aktivitas bersama dapat menghambat pemberdayaan talenta dan kemampuan sosial mereka. Talenta anak-anak, baik dalam seni, olahraga, maupun bidang lainnya, memerlukan wadah untuk berkembang. Pada saat yang sama, kemampuan sosial seperti kerja sama, empati, dan komunikasi juga penting untuk membentuk karakter mereka sebagai individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat yang terlihat harmonis, saling mendukung, saling beradaptasi dan saling pengertian dalam berkomunikasi (Cuhanazriansyah & Cahyaningrum, 2023)

Sikap sosial perlu dipupuk oleh setiap individu, di mana sebagai manusia kita tidak dilahirkan dengan sikap tertentu, namun sikap-sikap yang perlu dimiliki kita sebagai seorang individu dapat dibentuk sepanjang perkembangannya dalam sebuah interaksi sosial sebagai proses belajar. Sikap sosial pada umumnya dapat dibentuk saat seseorang melewati masa pembinaan nilai moral dan pribadi sejak kecil (Sastradiharja et al., 2023).

Pengaruh media sosial dan konten online adalah salah satu masalah utama dalam pendidikan karakter di era digital. Anak-anak dan remaja sering terpapar berbagai jenis informasi, beberapa di antaranya tidak selalu positif atau membantu membangun karakter yang baik. Konten yang merusak, hoaks, dan perilaku *cyberbullying* dapat berdampak pada perkembangan moral dan sosial anak-anak (Sagala et al., 2024) Kecenderungan sikap individualisme meningkat dipengaruhi oleh teknologi dan media sosial. Pendidikan karakter tradisional menekankan nilai-nilai seperti kerja sama dan empati, tetapi pendidikan digital dapat mendorong individualisme yang berlebihan (Lase, 2019).

Latihan paduan suara yang memanfaatkan musik dalam implementasinya muncul sebagai salah satu pendekatan yang dapat mengintegrasikan pemberdayaan talenta dan sikap sosial anak-anak. Interaksi sosial merupakan suatu kewajiban, bahkan merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan setiap insan. Interaksi sosial merupakan bagian yang integral dari kehidupan dalam masyarakat (Umami, 2023). Oleh karena itu latihan paduan suara tidak hanya berfokus pada pembentukan kemampuan vokal dan musikal, tetapi juga melatih anak-anak untuk bekerja sama dalam kelompok, mendengarkan satu sama lain, dan menciptakan harmoni bersama. Latihan paduan suara dapat menjadi media yang efektif untuk mempererat hubungan antar warga melalui partisipasi anak-anak dalam kegiatan bermakna.

Sastradiharja et al. (2023) mengatakan bahwa penggunaan musik dimanfaatkan tidak hanya sebagai sarana hiburan, namun dapat digunakan juga sebagai media komunikasi dalam kehidupan sosial. Dalam liturgi kebaktian di gereja, terasa hambar jika dalam suatu kebaktian tidak disertakan dengan musik (Siallagan & Purba, 2024). Melalui musik dapat menumbuhkan pola pikir menghargai, kritis dan inventif di kalangan anak dan teman-teman sebayanya (Gara et al., 2022). Tujuan utama mempelajari musik adalah untuk menumbuhkan pola pikir menghargai, kritis, dan inventif di kalangan siswa. Melalui kegiatan latihan paduan suara/paduan suara diperoleh juga nilai edukatif yang bersifat mendidik, secara tidak langsung kegiatan ini memberikan kesadaran tentang disiplin waktu selama proses pelatihan, kemampuan bersosialisasi dampak terhadap kesehatan fisik maupun spiritualitas serta peningkatan kemampuan musikal baik dalam membaca notasi maupun bernyanyi secara konsisten (Katihokang et al., 2021).

Pengembangan kreativitas siswa ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak latihan paduan suara terhadap pemberdayaan talenta dan sikap sosial anak-anak di lingkungan Perumahan Pondok Indah Matani. Dengan mengkaji keterlibatan anak-anak dalam kegiatan ini,

diharapkan dapat ditemukan bukti bahwa latihan paduan suara mampu menjadi sarana holistik untuk mendorong potensi anak-anak sekaligus mempererat hubungan sosial dalam komunitas.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Perumahan Pondok Indah Matani, yang dimulai dari tanggal 10 november - 24 november 2024. Kegiatan ini melibatkan anak-anak yang berjumlah 20 orang. Tingkat pendidikan dari anak-anak ini beragam, mulai dari TK, SD hingga SMP. Secara rinci, kegiatan yang dilaksanakan selama kurang lebih selama 15 hari ini dimuat pada Tabel 1. Adapun tahapan yang dilaksanakan sebelum dan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan, antara lain sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tingkatan pendidikan	Jumlah anggota/ Anak
Minggu, 10 November, 2024	Pendekatan dan Konsultasi (pihak yg berwenang)	Pendamping Sekami	1
Selasa 12 November-sabtu, 23 November 2024	Latihan paduan suara bersama anak-anak	TK, SD, dan SMP	2 orang, 13 orang dan 5 orang.
Minggu, 24 November 2024	Presentasi/ tanggungan Paduan suara Bersama Anak-anak di Kapela Skolastika Hati Maria Kupang.	TK, SD, SMP bersama orang tua dari anak-anak	2 orang, 13 orang dan 5 orang. Bersama orang tua yang mendampingi anak-anak.

Tahap konsultasi atau pendekatan; membuka komunikasi dengan pembina sekami terkait kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan dari kehadiran kami. Tahap ini merupakan proses awal untuk memastikan kelancaran tahapan selanjutnya. Melalui tahap ini pula, bertujuan untuk menggali informasi mengenai kebutuhan serta potensi talenta bermusik yang dimiliki oleh anak-anak di sekitar Perumahan Pondok Indah Matani.

Tahap Latihan pada tahapan ini tidak hanya mengembangkan talenta musik anak-anak, tetapi juga meningkatkan kemampuan sosial mereka, seperti bekerja sama, berkomunikasi, dan saling mendukung dalam tim. Dengan pendekatan ini, latihan paduan suara dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter positif sekaligus mempererat hubungan sosial di komunitas. Pada tahap latihan, pelatih memberikan contoh untuk ditiru oleh anak-anak. Mereka dibimbing untuk membaca notasi lagu dengan tempo yang pelan. Kemudian dilanjutkan membaca syair lagu, di mana pelatih memberi contoh terlebih dahulu tiap bagian syair lagu, kemudian anak-anak secara perlahan-lahan menirukan apa yang telah dicontohkan oleh pelatih (Kwidura et al., 2020).

Tahap Tampilan/Luaran pada tahap tampilan ini tidak hanya menjadi ajang menunjukkan talenta, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri, membangun pengalaman baru dalam bersosialisasi, serta meningkatkan kehangatan komunitas di lingkungan Perumahan Pondok Indah Matani.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan paduan suara yang diselenggarakan di Perumahan Pondok Indah Matani telah berhasil membina talenta musik anak-anak serta mengasah kemampuan sosial mereka. Melalui latihan rutin yang dilaksanakan setiap sore selama kurang lebih dua minggu, anak-anak tidak hanya menguasai teknik vokal yang baik tetapi juga belajar arti penting kerja sama tim dan disiplin. Hasil yang tampak nyata adalah meningkatkan rasa percaya diri pada anak-anak saat tampil di depan umum serta terbentuknya ikatan sosial yang kuat diantara mereka.



Gambar 1. Aktivitas Membina Talenta Musik Anak-Anak Mampu Meningkatkan Rasa Percaya Diri Saat Tampil di Depan Umum

Keluarga merupakan unit sosial yang terkecil dari masyarakat dan merupakan suatu sendi dasar dalam organisasi sosial. Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia dimana seorang anak belajar dan menyatakan dirinya sebagai manusia sosial di dalam hubungan dalam kelompoknya. Keluarga adalah institusi pendidikan primer, sebelum seorang anak mendapatkan pendidikan di lembaga lain. Pada institusi primer inilah seorang anak mengalami pengasuhan. Keberhasilan seorang anak dalam kehidupannya dengan hubungan sosialnya tergantung dari pola pengasuhan yang diterapkan orangtua dalam keluarga (Nugroho & Sari, 2020).

Para ahli yang mengikuti aliran sosiologis menganggap bahwa perkembangan adalah proses sosialisasi. Anak manusia mula-mula bersifat a-sosial (prasosial) yang kemudian dalam perkembangannya sedikit demi sedikit disosialisasikan. Seorang ahli sosiologis Mark Baldwin menerangkan, perkembangan sebagai proses sosialisai dalam bentuk imitasi yang berlangsung dengan adaptasi dan seleksi. Adaptasi dan seleksi ini atas dasar hukum efek (law of effect). Juga tingkah laku pribadi diterangkan sebagai imitasi. Kebiasaan adalah imitasi terhadap diri sendiri, sedangkan adaptasi adalah peniruan terhadap orang lain. Oleh efeknya sendiri tingkah laku atau aktivitas dapat dibangun atau dipertahankan; oleh efeknya sendiri itu aktivitas mendapatkan faedah atau prestasi yang lebih tinggi. Dalam hal demikian inilah terkandung daya kreasi, sehingga manusia mampu menemukan dan menggunakan alat-alat, menemukan dan menggunakan alat-alat ini timbul daripada peniruan diri sendiri (Arifin, 2017).

Perkembangan talenta seorang anak dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah, selain itu kemudahan akses sumber daya serta ketersediaan fasilitas untuk mengembangkan talenta juga tidak kalah pentingnya serta dibutuhkan juga dukungan dari guru atau mentor untuk proses ini (Andrizal et al., 2023).

Pemberdayaan talenta dan sikap sosial bagi anak-anak di Perumahan Pondok Indah Matani melalui latihan paduan suara dapat memberikan dampak positif baik dari segi keterampilan individu maupun interaksi sosial mereka. Pemberdayaan merupakan suatu proses yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan untuk mengembangkan potensi diri individu maupun kelompok untuk memiliki kemampuan dan keterampilan guna meningkatkan kapabilitas untuk kehidupan ke depan (Ermawati et al., 2022).

Beberapa dampak dari kegiatan ini antara lain anak-anak yang rutin mengikuti latihan paduan suara menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan vokal, seperti pengendalian nada, artikulasi, dan harmoni; kerja sama tim untuk mencapai harmoni suara yang baik, sehingga memperkuat kemampuan sosial anak-anak. Dalam gelaran paduan suara, anak-anak menjalankan perannya masing-masing, teknik *role playing* yang diadopsi dalam kegiatan paduan suara dimungkinkan untuk mengakomodasi kepercayaan diri anak, keaktifan, rasa tanggung jawab dan bersosialisasi dengan baik (Hidayat, 2021).

Kegiatan ini pula membuat penguatan ikatan komunitas, di mana dapat mempererat hubungan antara anak-anak di lingkungan perumahan, sehingga menciptakan suasana kebersamaan yang positif. Sosialisasi dan nilai-nilai positif dari latihan paduan suara adalah aktivitas kolektif yang mengajarkan pentingnya disiplin, toleransi, dan kerja sama. Anak-anak belajar menghargai perbedaan suara dan kontribusi masing-masing anggota untuk menciptakan hasil yang harmonis. Kegiatan latihan paduan suara di Perumahan Pondok Indah Matani ini dapat menjadi model yang baik untuk program pemberdayaan anak-anak di lingkungan perumahan lain dengan menyeimbangkan aspek seni, pendidikan, dan sosial.

Kegiatan ini juga mengalami beberapa kendala pada saat latihan, dimana anak-anak seringkali terdistraksi oleh hal-hal di sekitar mereka, tingkat kemampuan musik setiap anak yang berbeda-beda, dan tidak semua anak bisa hadir setiap latihan paduan suara. Dan menjaga agar semua anak tetap fokus pada latihan paduan suara dan mengikuti instruksi bisa menjadi tantangan juga. Namun ada berbagai upaya mitigasi yang dapat dilakukan untuk membuat mereka fokus saat latihan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu: buat latihan paduan suara menjadi menyenangkan dengan memasukkan permainan musik atau lagu-lagu populer di kalangan anak-anak. Bagi anak-anak dalam kelompok kecil dengan tingkat kemampuan serupa untuk memberikan perhatian lebih individual. Sesuaikan jadwal latihan dengan ketersediaan sebagian besar anak. Berikan pujian dan apresiasi atas setiap usaha yang dilakukan anak-anak. Libatkan orang tua untuk memastikan anak-anak hadir dan berlatih di rumah.

4. KESIMPULAN

Melalui latihan paduan suara anak-anak di Perumahan Pondok Indah Matani memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan musik mereka, khususnya dalam bidang vokal. Aktivitas ini mendorong mereka untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi, memahami harmoni, nada, ritme, dan juga membantu mengembangkan rasa percaya diri. Meningkatkan Keterampilan Sosial dengan kerja sama kelompok, mendengar satu sama lain, dan membangun rasa saling menghormati. Jadwal latihan yang rutin membantu anak-anak memahami pentingnya komitmen dan disiplin. Mereka belajar untuk datang tepat waktu, mematuhi arahan pelatih, dan berlatih secara teratur, yang menjadi nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Membangun Kebersamaan dan Persahabatan.

Latihan paduan suara menciptakan ruang untuk interaksi positif antar anak-anak, sehingga mempererat hubungan sosial mereka. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek musik, tetapi juga membangun rasa kebersamaan, solidaritas, dan kehangatan dalam komunitas. Kegiatan ini membawa dampak positif pada lingkungan sekitar, karena menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan keselarasan di antara warga. Anak-anak yang aktif dalam latihan paduan suara menjadi contoh positif bagi teman sebaya mereka, sekaligus memperkuat citra Perumahan Pondok Indah Matani sebagai komunitas yang peduli pada pemberdayaan generasi muda. Kesimpulannya, latihan paduan suara di Perumahan Pondok Indah Matani tidak hanya menjadi sarana pemberdayaan bakat musik anak-anak, tetapi juga alat untuk memperkuat aspek sosial, disiplin, dan kebersamaan mereka, memberikan dampak positif yang meluas pada komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ketua KUB St. Antonius Padua dan Pembina Sekami yang berkenan memberikan waktu, tempat dan kesempatan bagi kami untuk melatih bersama dengan anak-anak sampai pada tahap tanggungan paduan suara pada misa Misa tanggal 24 November

2024 di Seminari Hati Maria Misionaris Claretian. Ucapan terima kasih juga kepada orang tua telah memberikan semangat, waktu, dan perhatian kepada anak-anak selama proses latihan dan terima kasih pula untuk anak-anak yang selalu semangat selama latihan dan dapat berbaur satu sama lain sehingga dapat menampilkan kemampuan yang baik. Semoga kolaborasi dan dukungan ini terus berlanjut, sehingga kita dapat terus menciptakan kegiatan yang bermanfaat bagi generasi muda dan komunitas di Perumahan Pondok Indah Matani.

REFERENSI

- Andrizal, A., Hendriani, S., Haviz, M., & Khairat, A. (2023). Strategi Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa. *ISLAMIKA*, 5(4), 1690-1711.
- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia karena Belajar. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Cuhanazriansyah, M. R., & Cahyaningrum, Y. (2023). Optimalisasi Pengembangan Website Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dengan Integrasi Data Center. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 8(2), 217-220.
- Ermawati, E., Atoillah, M., & Anggraeni, Y. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kesenian Musik Patrol dalam Upaya Meningkatkan Budaya Lokal Tradisional Desa Klanting. In *Progress Conference*, 5(1), 41-47.
- Gara, A., Kaunang, M., & Takalumang, L. (2022). Pembelajaran Seni Musik Bagi Siswa di Smp Advent Ratahan. *Kompetensi*, 2(8), 1575-1585.
- Hidayat, R. (2021). Implementasi Model Integrasi Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan dan Penerapannya di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 9(1):56. doi: 10.29210/145500.
- Katihokang, E., Lapian, A., & Pandaleke, S. M. (2021). Nilai Edukatif dalam Pelatihan Paduan Suara Pemuda di Jemaat Gereja Masehi Injili di Minahasa Getsemani Paal IV Manado. *Clef: Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 81-89.
- Kwidura, N., Haryono, S., & Raharjo, E. R. (2020). Penerapan Metode Ear Training dalam Pembelajaran Paduan Suara SMP Negeri 1 Kudus. *Jurnal Seni Musik*, 9(2), 127-132.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12 (2), 28-43.
- Nugroho, F. J., & Sari, D. N. (2020). Kawruh Pamomong: Pendidikan Karakter Kristiani Berbasis Kearifan Lokal. *KURIOS*, 6(2), 289-301.
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1-8.
- Sastradiharja, E. J., Sarnoto, A. Z., & Nurikasari, N. (2023). Pengembangan Kecerdasan Emosi untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Uhumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(1), 85-100.
- Siallagan, R. M. M., & Purba, M. (2024). Proses Pembelajaran Paduan Suara di Lembaga Sanggar Melodious Magnificent Ensemble. *Journal of Education Research*, 5(3), 2754-2761.

Umami, S., & Ajhuri, K. F. (2023). Komunikasi Nonverbal dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Kepada Anak Tunawicara di SLBN Jenangan. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 3(1), 10-21.